

STUDI PUSTAKA TENTANG INTEGRASI TEKNOLOGI INFORMASI DALAM PEMBELAJARAN AKUNTANSI

Edy Suryanto ¹, Akhmad Mukhibun ², Inayah Iffatul Laily ³, Muhamad Fais Nur Ridlo ⁴,
Imta Putri Rahayu ⁵
Universitas Sebelas Maret
edysuryanto@staff.uns.ac.id

Abstract

This study aims to examine the integration of information technology in the accounting learning process through a qualitative descriptive approach using a literature review method. Data were collected from various credible scientific sources, such as academic journals and research reports obtained through databases like Google Scholar, Sinta, and ScienceDirect. The results of the review indicate that the application of information technology, including accounting software, interactive media, and digital learning platforms, contributes significantly to improving the effectiveness, efficiency, and student engagement in the learning process. Furthermore, technology helps prepare students to face the increasingly digitalized demands of the job market. However, several obstacles are still encountered, including limited infrastructure, low digital literacy among students, and insufficient technological skills among educators. To address these challenges, an integrated strategy is required, including continuous training, improved access to digital facilities, strengthened digital literacy, and curriculum adjustments to align with technological developments. Through this approach, it is expected that accounting education can develop adaptively, remain relevant, and be competitive in the digital era and the Fourth Industrial Revolution.

Article History

Submitted: 10 Juni 2025

Accepted: 13 Juni 2025

Published: 14 Juni 2025

Key Words

Accounting Education,
Information Technology,
Digital Literacy, Student
Engagement.

PENDAHULUAN

Perkembangan globalisasi dan pesatnya kemajuan teknologi digital telah membawa banyak perubahan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk pendidikan. Dunia pendidikan kini dihadapkan pada tuntutan untuk beradaptasi dan terus berinovasi agar mampu mencetak lulusan yang tidak hanya unggul secara akademis, tetapi juga mampu mengikuti perubahan zaman (Zahra et al., 2024). Salah satu bentuk inovasi yang berkembang pesat adalah pemanfaatan teknologi informasi dalam proses pembelajaran.

Dalam pembelajaran akuntansi, teknologi berperan penting karena dapat membantu peserta didik memahami berbagai konsep dan proses seperti pencatatan transaksi, pengelolaan data, hingga analisis keuangan dengan cara yang lebih praktis dan aplikatif. Penggunaan perangkat lunak atau software terbukti mampu meningkatkan efektivitas belajar serta keterampilan peserta didik dalam memecahkan masalah secara nyata (Nova et al., 2021; Usdekti et al., 2024). Teknologi juga membuat pembelajaran menjadi lebih menarik, fleksibel, dan selaras dengan kebutuhan dunia kerja yang semakin berbasis digital.

Upaya ini sejalan dengan tujuan pendidikan nasional sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, yang menekankan pentingnya menciptakan pembelajaran yang aktif, kreatif, dan menyenangkan. Dalam kerangka tersebut, teknologi informasi berperan sebagai alat bantu strategis bukan hanya untuk menyampaikan materi, tetapi juga untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik dan bermakna. Melalui integrasi teknologi, peserta didik dapat secara langsung menghadapi permasalahan nyata dan didorong untuk aktif

serta kreatif dalam mencari solusi. Hal ini memungkinkan mereka untuk menggabungkan teknologi ke dalam proses pembelajaran, sehingga mendorong kemampuan dalam mengolah informasi dan mengambil keputusan secara tepat, terutama dalam praktik akuntansi yang menuntut ketelitian dan akurasi tinggi.

Walaupun teknologi informasi dan perangkat lunak akuntansi semakin banyak digunakan, banyak peserta didik yang hanya menghafal langkah-langkah teknis tanpa benar-benar memahami konsep dasarnya. Serta sebagian kecil lulusan akuntansi yang menguasai perangkat lunak akuntansi terkini (Handayani et al., 2023). Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan antara kebutuhan industri dan keterampilan yang dimiliki oleh lulusan, yang perlu ditangani melalui peningkatan kualitas pembelajaran berbasis teknologi di institusi pendidikan (Marlina & Anggraeni, 2023). Selain itu, belum meratanya akses teknologi, perbedaan kemampuan digital antara guru dan peserta didik, kendala seperti biaya lisensi perangkat lunak yang tinggi, serta keterbatasan sarana dan prasarana sering kali menghambat proses pembelajaran (Ndruru et al., 2024; Kho et al., 2021). Tak hanya itu, kemajuan teknologi juga membawa tantangan baru, seperti penggunaan kecerdasan buatan yang bisa disalahgunakan dan merusak kejujuran akademik (Amanda et al., 2024).

Sejumlah kajian terdahulu menunjukkan pentingnya adaptasi teknologi informasi dalam praktik akuntansi. Survei yang dilakukan oleh Asosiasi Akuntan Indonesia pada tahun 2023 mengungkapkan bahwa mayoritas perusahaan menuntut kemampuan digital sebagai syarat utama dalam merekrut akuntan baru (Setyawan, 2023). Di sisi lain, studi dari berbagai perguruan tinggi mengindikasikan adanya kesenjangan dimana hanya sebagian kecil lulusan akuntansi yang menguasai perangkat lunak akuntansi terkini (Marlina & Anggraeni, 2023). Hal ini menunjukkan perlunya peningkatan kualitas pembelajaran berbasis teknologi di institusi pendidikan untuk perkembangan industri yang harus dipenuhi (Akhmad Suyono & Purba Andy Wijaya, 2021).

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan, penelitian ini menjawab tantangan utama dalam pendidikan akuntansi, khususnya terkait dengan kesenjangan antara kebutuhan industri akan keterampilan digital dan kemampuan lulusan akuntansi saat ini. Dalam konteks transformasi digital, banyak lulusan akuntansi yang belum menguasai perangkat lunak terkini atau teknologi baru seperti blockchain dan kecerdasan buatan (AI), meskipun industri sangat membutuhkannya. Selain itu, kendala seperti rendahnya literasi digital pada peserta didik, keterbatasan infrastruktur teknologi, kurangnya akses internet dan rendahnya keterampilan pendidik dalam mengoperasikan dan mengajarkan perangkat lunak. Oleh karena itu, penting dilakukan kajian menyeluruh mengenai sejauh mana integrasi teknologi informasi dapat meningkatkan kualitas pembelajaran akuntansi, hambatan-hambatan yang muncul dalam implementasinya, serta strategi penyelesaiannya secara efektif dan berkelanjutan.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi praktis untuk pengembangan sistem pembelajaran akuntansi berbasis teknologi dan menjadi panduan bagi pemangku kebijakan dalam meningkatkan kualitas pendidikan akuntansi, sehingga profesi akuntansi mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi dan memenuhi tuntutan pasar kerja.

LANDASAN TEORI

Dalam mendalami peran teknologi informasi dalam pembelajaran akuntansi, kajian ini merujuk pada tiga kerangka konseptual utama yang saling melengkapi, yaitu Sistem Informasi Akuntansi, Teknologi Pendidikan, dan Teori Literasi Digital. Ketiga landasan ini memberikan sudut pandang yang menyeluruh untuk memahami bagaimana teknologi dapat diintegrasikan

dalam kegiatan pembelajaran, tantangan yang muncul dalam prosesnya, serta kompetensi yang dibutuhkan agar peserta didik mampu beradaptasi dengan perkembangan dunia pendidikan dan dunia kerja di era digital saat ini.

1. Sistem Informasi Akuntansi

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) merupakan sistem terstruktur yang dirancang untuk mengumpulkan, mengolah, dan menghasilkan informasi keuangan yang relevan dalam mendukung proses perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan manajerial (Assyarofi, 2024). Seiring perkembangan teknologi, SIA berbasis komputer telah banyak diadopsi oleh organisasi untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi pengelolaan data keuangan (Marina et al., 2017).

Dalam konteks pendidikan, SIA berperan penting dalam memperkaya pengalaman belajar peserta didik. Penggunaan aplikasi berbasis komputer, seperti perangkat lunak akuntansi dan simulasi transaksi, memungkinkan peserta didik memahami konsep-konsep akuntansi secara lebih kontekstual dan aplikatif (Zahra et al., 2024).. Hal ini tidak hanya meningkatkan kemampuan analitis dan teknis, tetapi juga mempersiapkan peserta didik untuk menghadapi tantangan dunia kerja yang berbasis data dan teknologi (Ndruru et al., 2024). Dengan demikian, SIA tidak hanya dipahami sebagai alat bantu pengolahan informasi, tetapi juga sebagai sarana pembelajaran yang strategis dalam membentuk kompetensi digital di bidang akuntansi.

2. Teknologi Pendidikan

Teknologi pendidikan merujuk pada pendekatan sistematis dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi proses pembelajaran dengan memanfaatkan alat, prosedur, serta sistem yang mendukung terciptanya pengalaman belajar yang efektif (Banarsari et al., n.d.). (Stošić, 2015) mengemukakan bahwa teknologi pendidikan bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran melalui penerapan teknik dan media modern.

Dalam pembelajaran akuntansi, integrasi teknologi pendidikan mencakup pemanfaatan perangkat lunak akuntansi, simulasi keuangan, serta platform pembelajaran daring. Penerapan media ini membantu peserta didik memahami konsep-konsep secara konkret melalui pendekatan praktis yang menyerupai situasi profesional (Hidayati et al., 2024). Contohnya, penggunaan aplikasi seperti Sage Accounting atau FreshBooks mampu meningkatkan pengalaman belajar sekaligus menjembatani kesenjangan antara kemampuan lulusan dan tuntutan dunia industri (Marlina & Anggraeni, 2023).

Dengan kata lain, teknologi pendidikan memberikan kerangka pedagogis yang adaptif terhadap perkembangan zaman, sekaligus menjadi pendorong peningkatan mutu pendidikan dan daya saing peserta didik dalam menghadapi tantangan era Revolusi Industri 4.0 (Yani, 2023).

3. Teori Literasi Digital

Literasi digital pertama kali dikemukakan oleh Paul Gilster (1997) sebagai kemampuan memahami dan menggunakan informasi dari berbagai sumber digital secara efektif. Eshet (dalam Kemendikbud, 2017) menambahkan bahwa literasi digital mencakup keterampilan dalam memanfaatkan format digital untuk mendukung aktivitas pembelajaran dan pekerjaan.

UNESCO menggarisbawahi bahwa literasi digital tidak hanya mencakup keterampilan teknis, tetapi juga mencakup aspek komunikasi digital, penyaringan

informasi, hingga manipulasi konten digital sebagai prasyarat dalam menghadapi perkembangan teknologi global (Lestari & Santoso, 2019). Dalam konteks pendidikan akuntansi, literasi digital menjadi kompetensi penting karena memungkinkan peserta didik tidak hanya mengoperasikan perangkat lunak akuntansi, tetapi juga memahami bagaimana teknologi memengaruhi seluruh proses pelaporan keuangan secara strategis.

(Fadillah, 2021) mengidentifikasi tujuh indikator literasi digital yang relevan bagi peserta didik akuntansi, yaitu: (1) literasi informasi, (2) komunikasi dan kolaborasi, (3) kreasi konten digital, (4) keamanan digital, (5) pemecahan masalah, (6) pengoperasian perangkat lunak dan keras, serta (7) kompetensi terkait karier. Ketujuh aspek ini menjadi tolok ukur penting dalam membentuk SDM yang unggul di era digital.

Secara keseluruhan, teori-teori yang diuraikan di atas menegaskan bahwa integrasi teknologi dalam pembelajaran akuntansi bukan sekadar pengaplikasian perangkat digital, melainkan juga mencakup pendekatan pembelajaran yang sesuai dan penguatan kompetensi peserta didik dalam menghadapi tantangan era digital. Dengan mengacu pada kerangka pemikiran mengenai Sistem Informasi Akuntansi, teknologi pendidikan, serta literasi digital, penelitian ini memperoleh dasar teoritis yang kuat untuk menelaah efektivitas, kendala, dan strategi implementasi teknologi informasi dalam pembelajaran akuntansi secara lebih mendalam.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode studi pustaka (literature review). Metode studi pustaka adalah salah satu pendekatan dalam penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan, menganalisis, dan merangkum hasil-hasil penelitian atau informasi yang relevan dari berbagai sumber pustaka yang sudah ada (Snyder, 2019). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam terhadap masalah yang diteliti melalui analisis kritis terhadap literatur yang relevan (Setiawan et al., 2024). Metode studi pustaka dipilih karena peneliti ingin menggali wawasan lebih dalam mengenai topik ini berdasarkan temuan-temuan yang telah dipublikasikan sebelumnya dalam berbagai sumber akademik dan profesional.

Langkah pertama dalam penelitian ini adalah mengidentifikasi sumber pustaka. Peneliti mengumpulkan berbagai artikel ilmiah, jurnal, serta laporan penelitian yang berkaitan dengan penggunaan teknologi informasi dalam pendidikan akuntansi. Sumber-sumber pustaka ini diambil dari database akademik yang terpercaya, seperti Google Scholar, JPAK, ScienceDirect, dan Sinta. Peneliti memilih literatur yang relevan dan memiliki kredibilitas tinggi, baik dari segi kualitas konten maupun sumber penerbitannya.

Setelah mengumpulkan sumber pustaka, langkah berikutnya adalah menyaring dan memilih literatur yang sesuai. Peneliti memilih artikel yang memiliki kualitas ilmiah baik dan relevansi yang kuat dengan topik penelitian. Sebagian besar artikel yang dipilih dipublikasikan dalam lima hingga sepuluh tahun terakhir untuk memastikan bahwa informasi yang diperoleh masih relevan dan up-to-date. Namun, literatur yang lebih lama dan penting untuk pemahaman teori dasar tetap dipertimbangkan dalam analisis.

Dalam menganalisis data, peneliti menggunakan pendekatan analisis tematik untuk mengelompokkan informasi yang ditemukan dalam literatur (Braun & Clarke, 2006). Data yang terkumpul dikelompokkan ke dalam tema-tema utama, seperti jenis teknologi yang digunakan dalam pembelajaran akuntansi, manfaat yang diperoleh dari integrasi teknologi, serta tantangan

yang dihadapi oleh pendidik dan peserta didik (Braun & Clarke, 2006). Peneliti kemudian mensintesis data yang telah dikelompokkan untuk memberikan penjelasan yang komprehensif tentang penerapan teknologi informasi dalam pembelajaran akuntansi.

Selain itu, peneliti juga menggunakan teknik studi kasus jika terdapat literatur yang membahas penerapan teknologi dalam pembelajaran akuntansi di institusi pendidikan tertentu. Studi kasus ini memberikan wawasan lebih lanjut tentang tantangan yang dihadapi di lapangan serta solusi yang ditemukan dalam penggunaan teknologi informasi.

Diharapkan, hasil penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai penerapan teknologi informasi dalam pembelajaran akuntansi, baik dari segi manfaat bagi peserta didik maupun tantangan yang dihadapi oleh pendidik. Penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan rekomendasi yang berguna untuk pengembangan lebih lanjut dalam penerapan teknologi informasi dalam kurikulum dan metode pengajaran akuntansi.

Hasil dan Pembahasan

Tabel Rangkuman Penelitian mengenai TI pada Pendidikan Akuntansi

No	Judul	Tahun	DOI	Kata Kunci	Hasil Penelitian
1	Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi dan Keahlian Pemakai terhadap Kualitas Informasi Akuntansi (Studi Empiris pada Pemerintah Kabupaten Minahasa Selatan)	2018	https://doi.org/10.32400/gc.13.03.1994.2018	<i>Information, Information Technology, User Expertise, Quality Accounting Information</i>	Penelitian oleh Jansen, Morasa, & Wangka (2018) menunjukkan bahwa penggunaan teknologi informasi dan keahlian pengguna keduanya berpengaruh positif dan signifikan dalam meningkatkan kualitas informasi akuntansi.
2	Pengaruh Penggunaan Software MYOB sebagai Media Pembelajaran dan Minat Belajar Siswa terhadap	2024	https://doi.org/10.22437/teknopedagogi.v2i2.2342	Keywords: Software MYOB, interest in learning, learning outcomes accounting services company.	Penelitian oleh Usdekti, Murbojono, & Suratno (2024) menunjukkan bahwa Penggunaan media MYOB meningkatkan hasil belajar akuntansi dibanding media LKS tanpa pengaruh interaksi dengan minat belajar.

	Hasil Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa di SMA				
3	Integrasi Teknologi Informasi dalam Pendidikan Akuntansi: Literature Review	2024	https://doi.org/10.35912/rambis.v4i2.3790	Accounting, Education, Information, Literature Review, Technology	Penelitian oleh Rahmawati, Windofiroh, Amelia, Liana, & Ngainurohmah (2024) menunjukkan TI dapat memperkuat proses belajar-mengajar Akuntansi agar lebih relevan dengan kebutuhan dunia kerja modern.
4	Integrasi Teknologi Artificial Intelligence dalam Sistem Akuntansi Modern	2023	https://doi.org/10.47065/jtear.v4i1.902	Artificial Intelligence, Sistem Akuntansi	Penelitian oleh Yusuf, Sari, Hamid, & Garusu (2023) menunjukan integrasi Artificial Intelligence dalam sistem Akuntansi dapat meningkatkan efisiensi, akurasi, dan pengambilan keputusan.
5	Persepsi Mahasiswa terhadap Penggunaan Quiziz dalam Pembelajaran Akuntansi Konsolidasi Bank Syariah di IAIN Ponorogo	2020	https://doi.org/10.24036/tip.v13i1	Quizizz, kuis, akuntansi, konsolidasi, bank, syariah	Penggunaan Quizizz terbukti berdampak positif dalam pembelajaran akuntansi konsolidasi bank syariah karena meningkatkan pemahaman dan motivasi belajar mahasiswa, meski masih ada kendala seperti sinyal internet, hasil penelitian yang baru sebatas pendapat mahasiswa, dan soal kuis yang belum ditinjau oleh ahli.
6	Efektivitas Generative Artificial Intelligence (GenAI) sebagai Alat Bantu Pembelajaran Akuntansi Manajerial di	2024	https://doi.org/10.58939/afosj-las.v4i4.844	Generative Artificial Intelligence, Akuntansi Manajerial, Perguruan Tinggi, Pembelajaran Interaktif	Penelitian oleh Chairina & Yusri (2024) Penggunaan GenAI terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar Akuntansi manajerial di perguruan tinggi melalui penjelasan adaptif, simulasi skenario, dan analisis kasus nyata,

	Perguruan Tinggi				
7	Inovasi Flipbook dalam Pembelajaran SMK Akuntansi: Menjawab Tantangan Teknologi dan Isu Terkini di Dunia Kerja	2025	https://doi.org/10.37303/likhitapraja.v27i1.356	Flipbook, Bahan Ajar, Pembelajaran Akuntansi, Teknologi Pendidikan	Penelitian oleh Serafim, Dewi, Arif, & Hakim (2025) Penggunaan flipbook digital dalam pembelajaran Akuntansi terbukti efektif meningkatkan pemahaman, motivasi, dan kesiapan siswa dalam menghadapi dunia kerja nantinya, meskipun terdapat tantangan teknologi dan pelatihan guru.
8	Integrasi Teknologi Informasi Dalam Akuntansi Syariah: Tantangan dan Solusi	2024	https://doi.org/10.70136/eliqtishod.v8i1.469	Integrasi, Teknologi, Akuntansi Syariah	Penelitian oleh Kamila, Nofitasari, Zahra, Adwiyah, & Putri (2024). Integrasi Sistem Informasi Akuntansi dalam keuangan syariah memungkinkan pemantauan layanan keuangan berbasis teknologi yang lebih efektif, memastikan kepatuhan pada prinsip syariah, dan meningkatkan transparansi transaksi keuangan secara signifikan.
9	Transisi Akuntansi Menuju Digitalisasi	2023	https://doi.org/10.47776/mizania.v3i1.632	Accounting Transition, Accounting Digitization, Accounting Profession, Digital Era, Accounting	Penelitian Saputri & Fauziyyah (2023) menunjukkan bahwa Digitalisasi mengharuskan profesi akuntansi beradaptasi dengan teknologi, sehingga pembelajaran sistem informasi dan pengembangan kreativitas menjadi kunci persiapan akuntan di era digital.
10	Persepsi Mahasiswa Progam Studi Akuntansi terhadap Dampak Artificial Intellegence	2024	https://doi.org/10.31294/jp.v22i1.20453	Persepsi, Artificial Intelligence, Profesi Akuntan, Mahasiswa.	Penelitian oleh Prasetio (2024) menunjukkan bahwa Mahasiswa akuntansi memiliki pengetahuan sedang tentang dampak AI, namun kesadaran dan keterampilan mereka masih rendah sehingga belum siap menghadapi tantangan dunia kerja di era Society 5.0.

	pada Profesi Akuntan				
11	Persepsi Siswa terhadap Penggunaan Google Classroom dalam Pembelajaran Akuntansi dengan Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM)	2022	https://doi.org/10.23917/jmp.v17i1.14951	Student perception, Accounting, Online learning, Google Classroom, TAM	Penelitian oleh Yofeigo, Kantun, &Tiara (2022) menunjukkan bahwa siswa menerima penggunaan Google Clasroom dalam pembelajaran Akuntansi karena mudah digunakan dan manfaatnya, meskipun kemudahan tidak cukup untuk membentuk sikap positif.
12	Accounting Gamified (Accmified) sebagai Media Pembelajaran Interaktif Materi Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa	2023	https://doi.org/10.29408/jpek.v7i2.23259	Media pembelajaran, akuntansi dasar, gamifikasi	Pengembangan media pembelajaran gamifikasi untuk akuntansi keuangan lembaga terbukti layak dan efektif dengan skor validasi tinggi dan respon positif siswa dalam memahami siklus akuntansi perusahaan jasa.
13	Teaching Accounting in The Era of ChatGPT– The Student Perspective	2024	https://doi.org/10.1016/j.jaccedu.2024.100932	Kecerdasan buatan, model bahasa besar, persepsi siswa tentang manfaat chatbot, penggunaan chatbot oleh siswa, pendidikan akuntansi, penerimaan teknologi	Mahasiswa semakin positif terhadap ChatGPT dan ingin terus menggunakan meski ada kekhawatiran, dengan penggunaan lebih di luar akuntansi; pendidik disarankan mengintegrasikannya dengan hati-hati agar hasil belajar tetap optimal.
14	The Role of Technology in Modernizing	2023	https://doi.org/10.51594/ijmer.v5i12.624	Pendidikan akuntansi, integrasi teknologi, kecerdasan buatan, analisis data,	Integrasi teknologi seperti gamifikasi, AR, VR, AI, data analytics, dan blockchain dalam pendidikan akuntansi meningkatkan keterampilan dan

	Accounting Education for Nigerian Students			teknologi blockchain, gamifikasi	keterlibatan mahasiswa, sekaligus menuntut fleksibilitas, pendidikan lintas disiplin, dan perhatian pada tantangan digital, keamanan, pengembangan dosen, dan keberlanjutan.
15	Pengaruh Media Pembelajaran Online Dalam Pemahaman dan Minat Belajar Mahasiswa Pada Bidang Studi Akutansi di FEB Universitas Labuhanbatu	2021	https://doi.org/10.36987/ecobi.v8i1.2063	Media Pembelajaran, Pembelajaran Jarak Jauh, Minat Belajar	Penelitian oleh Nasution, Windari, Harahap, & Elvina (2021) menunjukkan bahwa mahasiswa tidak menyukai pembelajaran akuntansi yang dilakukan secara daring, karena gangguan jaringan dan keterbatasan media pembelajaran.
16	Inovasi Teknologi 4.0 dalam Pembelajaran Akuntansi di SMA N 1 Banyudono		https://doi.org/10.33395/owner.v8i2.1932	Technology Innovation 4.0 and Accounting Learning	Penelitian oleh Damayanti & Asmawan (2024). menunjukan bahwa Inovasi teknologi 4.0 sudah diterapkan dalam pembelajaran akuntansi di SMAN 1 Banyudono, namun kendala teknis dan akses menghambat proses pembelajaran.
17	Permainan Peran dan Penggunaan Teknologi pada Proses Pembelajaran Mahasiswa Program Studi Akuntansi	2020	https://doi.org/10.20885/rpi.vol2.iss2.art3	Permainan peran, pendidikan akuntansi, experiential learning, teknologi informasi	Permainan peran dan teknologi web efektif tingkatan capaian mahasiswa akuntansi, namun perlu studi lanjutan dengan cakupan lebih luas dan pendekatan teori teknologi.
18	Peningkatan Keterampilan Akuntansi Manufaktur	2024	https://doi.org/10.55338/jpkmn.v5i1.2888	Akuntansi manufaktur, MYOB accounting	Kegiatan pelatihan akuntansi manufaktur di SMK Negeri 2 Tegal berhasil meningkatkan antusiasme, pemahaman, dan

	Menggunakan Aplikasi MYOB Bagi Siswa SMK Negeri 2 Tegal				keterampilan teknologi siswa dalam menyusun laporan keuangan dengan MYOB.
19	A Literature Review of Technology -Related Research in Accounting Education: 2010–2020	2024	https://doi.org/10.1111/1911-3838.12352	Pendidikan akuntansi, penelitian teknologi, pengembangan kurikulum, akuntansi kasus, tinjauan pustaka	Integrasi bertahap teknologi dalam kurikulum akuntansi, dari Excel hingga otomatisasi, penting untuk menyiapkan lulusan yang siap industri, meski masih menghadapi kendala sumber daya dan kurangnya kesiapan dosen.
20	Peran Teknologi Informasi dalam Proses Pembelajaran pada Dunia Pendidikan	2024	https://doi.org/10.62386/jised.v2i4.105	Teknologi Pendidikan, Pendidikan, Teknologi Informasi	Penelitian oleh Ridwan (2024). menunjukkan bahwa Teknologi informasi meningkatkan kualitas pembelajaran dan mengatasi keterbatasan tenaga pengajar melalui pembelajaran jarak jauh.

1. Dampak integrasi teknologi informasi terhadap peningkatan pembelajaran akuntansi

Distribusi Dampak Integrasi Teknologi Informasi



Gambar 1 Diagram Dampak Integrasi Teknologi Informasi terhadap Peningkatan Pembelajaran Akuntansi

Berdasarkan analisis terhadap artikel pada Tabel x, ditemukan bahwa terdapat 35% atau sebanyak 7 artikel yang didalamnya mengulas tentang integrasi teknologi informasi terhadap peningkatan pembelajaran akuntansi. Seperti pada diagram lingkaran di atas menunjukkan bahwa integrasi teknologi informasi memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan pembelajaran akuntansi. Peningkatan efisiensi dan akurasi (30%) menjadi dampak terbesar karena teknologi memungkinkan pencatatan dan pengolahan data keuangan dilakukan secara otomatis dan lebih teliti, sehingga mahasiswa dapat bekerja lebih cepat dan mengurangi kesalahan (Serafim et al., 2025; Yofeigo et al., 2022). Inovasi metode pembelajaran (25%) melalui penggunaan media interaktif seperti *Flipbook*, *Quizizz*, dan platform *e-learning* terbukti meningkatkan motivasi dan partisipasi aktif mahasiswa, membuat pembelajaran akuntansi lebih menarik, mudah dipahami, dan tidak monoton (Serafim et al., 2025; Yofeigo et al., 2022). Adaptasi kurikulum dengan kebutuhan industri (20%) tercermin dari penambahan mata kuliah seperti Sistem Informasi Akuntansi *Digital* dan Analisis Data untuk Akuntansi, serta pemanfaatan Big Data, AI, *cloud computing*, dan *blockchain* untuk menyesuaikan kompetensi lulusan dengan perkembangan industri (Rahmawati et al., 2024). Selain itu, pengembangan kemampuan analisis strategis (15%) didukung oleh Teknologi *Artificial Intelligence (AI)* yang membantu mahasiswa mendeteksi kesalahan transaksi dan menganalisis data historis maupun *real-time*, sehingga mahasiswa tidak hanya menguasai prosedur teknis tetapi juga mampu berpikir strategis (Yusuf et al., 2023). Terakhir, peningkatan literasi *Digital* dan daya saing (10%) melengkapi ekosistem pembelajaran akuntansi yang lebih adaptif, relevan, dan siap menghadapi transformasi *Digital* di dunia kerja. Secara keseluruhan, integrasi teknologi informasi terbukti menjadi kunci utama untuk menciptakan pembelajaran akuntansi yang modern dan berdaya saing tinggi di era industri *Digital* (Serafim et al., 2025; Yofeigo et al., 2022; Rahmawati et al., 2024; Yusuf et al., 2023).

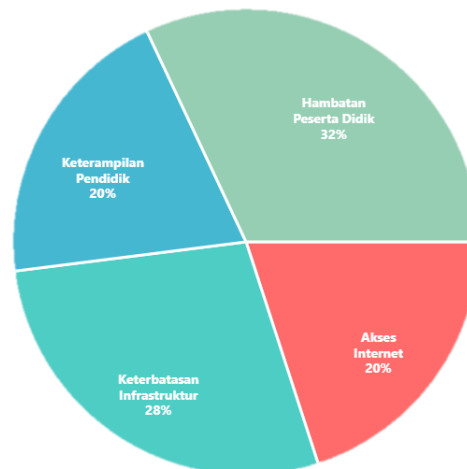
Integrasi teknologi informasi dalam pembelajaran akuntansi memegang peran penting dalam meningkatkan efektivitas, efisiensi, dan daya tarik proses belajar mengajar serta menyiapkan mahasiswa menghadapi tantangan dunia kerja yang semakin *Digital* dan kompetitif. Adanya teknologi informasi memungkinkan proses pencatatan dan pengolahan data keuangan yang dulunya dilakukan secara manual kini dapat dilakukan secara otomatis dan lebih akurat. Hal ini memberikan dampak langsung pada ketelitian dan kecepatan penyusunan laporan keuangan serta efisiensi pengelolaan data khususnya oleh mahasiswa yang sebagai calon akuntan, nantinya pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas informasi akuntansi serta keahlian penggunaannya juga dapat berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas informasi akuntansi (Jensen et al., 2018).

Dengan dukungan perangkat lunak akuntansi mahasiswa atau peserta didik dapat belajar mengurangi kesalahan dan bisa bekerja secara efisien. Tidak hanya meningkatkan efisiensi, integrasi teknologi juga mendorong inovasi dalam metode pembelajaran. Penggunaan media interaktif seperti, *flipbook*, *Quizizz*, serta platform *e-learning* terbukti meningkatkan motivasi dan partisipasi aktif mahasiswa atau peserta didik dalam proses belajar, contohnya pada media *Quizizz*, penggunaan *Quizizz* selama proses pembelajaran dapat meningkatkan pemahaman mahasiswa terkait materi yang ada dan akan dipelajari di kelas (Yulianti et al., 2020). Dengan ini, mereka akan merasa pembelajaran akuntansi menjadi lebih menyenangkan, mudah dipahami, dan tidak monoton. Bahkan pelajaran yang sebelumnya dianggap sulit dan membosankan dapat dipelajari dengan cara yang lebih menarik dan kontekstual. (Serafim et al., 2025; Yofeigo et al., 2022) Selain itu, integrasi teknologi informasi dalam pembelajaran akuntansi berkontribusi dalam menyesuaikan kurikulum pendidikan dengan kebutuhan industri modern. Banyak institusi

pendidikan kini telah menambahkan mata kuliah seperti “Sistem informasi Akuntansi *Digital*” dan “Analisis Data Untuk Akuntansi”. Kurikulum juga mencakup pemanfaatan Big Data, AI, *cloud computing*, dan *blockchain* sebagai respons terhadap *Digitalisasi* profesi akuntansi. Tujuannya agar para lulusan memiliki kompetensi *Digital* yang sesuai dengan perkembangan industri (Rahmawati et al., 2024). bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas informasi akuntansi serta keahlian penggunaannya dapat berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas informasi akuntansi (Jensen et al., 2018).

Teknologi seperti *Artificial Intelligence* (AI) memperluas kemampuan mahasiswa atau peserta didik dalam menganalisis data dan membuat keputusan berbasis informasi. AI mampu membantu proses identifikasi kesalahan dalam pencatatan transaksi dan memberikan gambaran analitis berbasis data historis juga real-time. Dengan demikian, pelajar tidak hanya memahami prosedur teknis akuntansi, tetapi juga memiliki kemampuan berpikir strategis dan analisis yang dibutuhkan dalam profesi modern (Yusuf et al., 2023). Dapat juga meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang konsep-konsep akuntansi melalui visualisasi data dan analisis yang disediakan oleh SIA dan *Accurate* (Kamila et al., 2024). Jadi dapat disimpulkan integrasi teknologi informasi dalam pembelajaran akuntansi memberikan dampak positif yang luas, mulai dari peningkatan efisiensi, akurasi, literasi *Digital*, hingga kesiapan mahasiswa menghadapi transformasi *Digital* di dunia kerja. Dengan hal ini, manfaat yang diperoleh menunjukkan bahwa teknologi adalah kunci utama dalam menciptakan pendidikan akuntansi yang adaptif, relevan, dan berdaya saing tinggi di era industri.

2. Hambatan dan tantangan terkait integrasi teknologi informasi dalam pembelajaran akuntansi



Gambar 2 Diagram Hambatan Integrasi Teknologi dalam Pembelajaran Akuntansi

Berdasarkan analisis terhadap artikel yang tercantum pada Tabel X, ditemukan bahwa sebanyak 55% atau 11 artikel secara eksplisit membahas tantangan dan hambatan dalam integrasi teknologi informasi di pembelajaran akuntansi. Hambatan yang paling dominan dalam integrasi teknologi informasi ke dalam pembelajaran akuntansi berasal dari **peserta didik**, dengan kontribusi sebesar **32%** dari keseluruhan hambatan yang teridentifikasi. Tantangan pada kategori ini meliputi berbagai aspek, mulai dari rendahnya literasi digital, ketergantungan yang berlebihan

terhadap teknologi, hingga perubahan perilaku belajar yang kurang konstruktif. Tidak sedikit mahasiswa yang hanya memanfaatkan teknologi sebagai alat bantu praktis tanpa memahami etika penggunaannya, yang pada akhirnya memicu praktik plagiarisme dan penyalahgunaan chatbot dalam tugas akademik. Situasi ini mencerminkan bahwa hambatan dari sisi peserta didik bukan hanya berkaitan dengan kemampuan teknis, tetapi juga menyangkut aspek karakter, tanggung jawab, dan kedewasaan dalam belajar (Chairina & Yusri, 2024; Haugland Sundkvist & Kulset, 2024; Rahmawati et al., 2024; Ridwan, 2024; Serafim et al., 2025).

Di urutan kedua, hambatan yang berasal dari **keterbatasan infrastruktur** menyumbang sebesar **28%** dari keseluruhan kendala yang muncul dalam integrasi teknologi. Permasalahan pada kategori ini mencakup kesiapan institusi dalam menyediakan perangkat pembelajaran yang memadai, seperti laptop atau tablet dengan kapasitas penyimpanan dan spesifikasi yang sesuai, serta keterbatasan media digital yang tersedia untuk menunjang kegiatan belajar. Ketimpangan ekonomi di kalangan mahasiswa turut memperparah situasi ini, karena tidak semua peserta didik mampu memiliki perangkat yang memadai untuk mengikuti pembelajaran berbasis teknologi. Kesenjangan infrastruktur ini pada akhirnya menciptakan ketidakseimbangan dalam pengalaman belajar antar mahasiswa (Chairina & Yusri, 2024; Damayanti & Asmawan, 2024; Nasution et al., 2021; Rahmawati et al., 2024; Serafim et al., 2025; Theuri et al., 2024).

Hambatan berikutnya datang dari persoalan **akses internet**, yang menyumbang sekitar **20%** dari keseluruhan tantangan yang diidentifikasi. Kendala ini mencakup tidak hanya keterbatasan sinyal di beberapa wilayah, tetapi juga ketidakstabilan koneksi serta tingginya biaya penggunaan kuota internet yang menjadi beban tersendiri, terutama bagi mahasiswa dari keluarga berpenghasilan rendah. Akibatnya, keberlangsungan pembelajaran daring sering kali terganggu, baik karena putusnya koneksi saat proses belajar berlangsung maupun karena keterbatasan waktu yang bisa dihabiskan untuk mengakses materi secara daring. Masalah ini memperbesar jurang akses digital antara kelompok mahasiswa yang mampu dan yang kurang mampu secara ekonomi (Amri & Shobri, 2020; Damayanti & Asmawan, 2024; Nasution et al., 2021; Rahmawati et al., 2024).

Terakhir, hambatan dari sisi **keterampilan pendidik** juga menjadi faktor penting yang menyumbang sebesar **20%** dari total hambatan yang teridentifikasi. Tantangan dalam kategori ini terletak pada belum optimalnya kemampuan dosen atau guru dalam mengintegrasikan teknologi ke dalam pembelajaran secara kreatif dan efektif. Banyak pendidik yang masih kesulitan mengembangkan konten digital yang menarik, serta belum memiliki akses memadai terhadap pelatihan peningkatan kompetensi digital. Keterbatasan ini membuat proses pembelajaran cenderung monoton dan kurang relevan dengan kebutuhan mahasiswa di era digital. Oleh karena itu, penguatan kapasitas pendidik menjadi langkah strategis yang tidak dapat diabaikan dalam mendorong keberhasilan digitalisasi pendidikan akuntansi (Damayanti & Asmawan, 2024; Nasution et al., 2021; Rahmawati et al., 2024; Serafim et al., 2025).

3. Upaya penyelesaian mengenai hambatan dan tantangan integrasi teknologi informasi dalam pembelajaran Akuntansi

Untuk mengatasi hambatan dan tantangan integrasi teknologi informasi dalam pembelajaran akuntansi, diperlukan strategi solutif yang selaras dengan empat kategori permasalahan utama yang telah diidentifikasi, yaitu rendahnya literasi digital peserta didik, keterbatasan infrastruktur, akses internet yang belum merata, dan keterbatasan keterampilan pendidik dalam memanfaatkan teknologi secara optimal.

Permasalahan pertama berkaitan dengan rendahnya literasi digital peserta didik, khususnya dalam hal penguasaan perangkat lunak yang mendukung pembelajaran akuntansi. Banyak mahasiswa yang belum terbiasa menggunakan aplikasi seperti *Microsoft Excel*, *MYOB*, *Accurate*. Akibatnya, mereka kesulitan mengikuti materi yang berbasis praktik *digital* dan lambat dalam mengerjakan tugas yang membutuhkan pengolahan data atau simulasi akuntansi (Yulianti et al., 2021). Untuk mengatasi hal ini, perlu dilakukan penguatan literasi *digital* yang menitikberatkan pada kemampuan teknis, seperti pelatihan penggunaan spreadsheet, pengenalan aplikasi akuntansi populer, serta integrasi materi teknologi praktis ke dalam kurikulum. Dengan bekal keterampilan ini, peserta didik akan lebih siap menghadapi tuntutan pembelajaran modern dan dunia kerja yang semakin terdigitalisasi.

Kedua, keterbatasan infrastruktur teknologi juga menjadi hambatan signifikan. Banyak institusi pendidikan yang belum mampu menyediakan perangkat pembelajaran yang memadai, seperti laptop atau laboratorium komputer dengan spesifikasi yang sesuai untuk menunjang praktik akuntansi digital (Hilia Anriva, 2024). Selain itu, ketimpangan ekonomi menyebabkan tidak semua peserta didik mampu memiliki perangkat sendiri. Untuk menjawab tantangan ini, institusi pendidikan dapat menjalin kerja sama dengan pemerintah maupun sektor swasta dalam menyediakan fasilitas penunjang seperti pinjam-pakai perangkat, laboratorium bersama, atau Pengembangan media pembelajaran berbasis teknologi yang ringan, ramah perangkat, dan tidak memerlukan koneksi tinggi juga dapat membantu menjangkau lebih banyak peserta didik.

Ketiga, akses internet yang tidak merata dan tidak stabil masih menjadi masalah klasik yang membatasi efektivitas pembelajaran menggunakan teknologi dan berbasis daring. Mahasiswa dari wilayah dengan koneksi buruk atau berasal dari keluarga berpenghasilan rendah kesulitan mengikuti kegiatan pembelajaran berbasis digital secara optimal (Rahmawati et al., 2021). Solusi untuk permasalahan ini mencakup perluasan jangkauan jaringan internet di daerah-daerah tertinggal serta pemberian subsidi kuota atau fasilitas Wi-Fi gratis di titik-titik strategis seperti kampus, perpustakaan, *shelter*.

Keempat, keterampilan pendidik yang belum memadai dalam memanfaatkan teknologi secara efektif turut menjadi penghambat utama dalam transformasi pembelajaran akuntansi. Banyak pendidik belum terbiasa menyusun materi pembelajaran digital yang kreatif dan interaktif (Hidayati, 2017). Oleh karena itu, peningkatan kapasitas pendidik melalui pelatihan rutin dan program sertifikasi menjadi sangat penting. Pelatihan ini sebaiknya mencakup penggunaan perangkat lunak akuntansi, pengembangan media interaktif, serta pendekatan pedagogi digital. Dengan kompetensi tersebut, pendidik dapat merancang proses pembelajaran yang lebih menarik, adaptif, dan relevan dengan kebutuhan peserta didik di era digital.

Dengan solusi yang selaras terhadap setiap permasalahan utama tersebut, diharapkan integrasi teknologi informasi dalam pembelajaran akuntansi dapat berjalan lebih efektif, menyeluruh, dan berkelanjutan. Pendekatan holistik yang melibatkan seluruh pemangku kepentingan akan menjadi kunci dalam menciptakan sistem pendidikan akuntansi yang tidak hanya adaptif terhadap perkembangan teknologi, tetapi juga mampu menghasilkan lulusan yang kompeten dan siap menghadapi tantangan global.

Kesimpulan

Integrasi teknologi informasi dalam pembelajaran akuntansi terbukti memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan efektivitas, efisiensi, dan relevansi proses belajar-mengajar. Penggunaan perangkat lunak akuntansi, media interaktif, dan platform digital mampu

meningkatkan pemahaman konsep, motivasi belajar, serta kesiapan mahasiswa menghadapi dunia kerja yang terdigitalisasi. Meskipun demikian, masih terdapat berbagai hambatan seperti rendahnya literasi digital, keterbatasan infrastruktur, akses internet yang belum merata, dan kurangnya kompetensi pendidik dalam penguasaan teknologi. Untuk mengatasi tantangan tersebut, dibutuhkan strategi komprehensif yang mencakup pelatihan berkelanjutan, peningkatan akses fasilitas digital, serta penyesuaian kurikulum agar sejalan dengan perkembangan industri. Dengan demikian, pendidikan akuntansi dapat berkembang secara adaptif dan kompetitif di tengah tuntutan era Revolusi Industri 4.0.

DAFTAR PUSTAKA

- Jansen, C. F., Morasa, J., & Wangkar, A. (2018). Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi Dan Keahlian Pemakai Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi (Studi Empiris Pada Pemerintah Kabupaten Minahasa Selatan). *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi*, 13(04), 63–71. <https://doi.org/10.32400/gc.13.03.19994.2018>
- Usdekti, S., Murbojono, R., & Suratno, S. (2024). Pengaruh Penggunaan Software Myob Sebagai Media Pembelajaran Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa Di Sma. *Tekno - Pedagogi : Jurnal Teknologi Pendidikan*, 2(2), 65–79. <https://doi.org/10.22437/teknopedagogi.v2i2.2342>
- Muh. Fathir Maulid Yusuf, Ika Maya Sari, Ahmad Hamid, & Ilham Akbar Garusu. (2023). Integrasi Teknologi Artificial Intelligence Dalam Sistem Akuntansi Modern. *Journal of Trends Economics and Accounting Research*, 4(1), 230–234. <https://doi.org/10.47065/jtear.v4i1.902>
- Rahmawati, G., Windofiroh, A., Amelia, N., Liana, L., & Ngainurohmah, A. (2024). *Integrasi Teknologi Informasi Akuntansi : Literature Review dalam Pendidikan (Integration of Information Technology in Accounting Education : Literature Review)*. 4(2), 225–238.
- Hakim, A. L. (2025). *INOVASI FLIPBOOK DALAM PEMBELAJARAN SMK AKUNTANSI : MENJAWAB TANTANGAN TEKNOLOGI DAN ISU TERKINI DI DUNIA KERJA* Rebecca Avrely Serafim 1 Hastia Chandra Mustika Dewi 2 Amirul. 27(1), 18–27.
- Saputri, A., & Fauziyyah, N. (2023). Transisi Akuntansi Menuju Digitalisasi. *MIZANIA: Jurnal Ekonomi Dan Akuntansi*, 3(1), 300–310. <https://doi.org/10.47776/mizania.v3i1.632>
- Zahra, S., Kamila, A., Nofitasari, D., Adwiyah, N., & Putri, S. S. (2024). Integrasi Teknologi Informasi Dalam Akuntansi Syariah: Tantangan Dan Solusi. *El-Iqtishod: Jurnal Ekonomi Syariah*, 8(1), 14–31. <https://doi.org/10.70136/eliqtishod.v8i1.469>
- Prasetio, T. (2024). Persepsi Mahasiswa Program Studi Akuntansi Terhadap Dampak Artificial Intelligence Pada Profesi Akuntan. *Jurnal Perspektif*, 22(1), 29–36. <https://doi.org/10.31294/jp.v22i1.20453>
- Yofeigo, A. E., Tiara, T., & Kantun, S. (2022). Persepsi Siswa Terhadap Penggunaan Google Classroom Dalam Pembelajaran Akuntansi Dengan Pendekatan Technology Acceptance Model (Tam). *Manajemen Pendidikan*, 17(1), 12–21. <https://doi.org/10.23917/jmp.v17i1.14951>
- Andriani, J., Hakim, L., & Listiadi, A. (2023). Accounting Gamified (Accmified) Sebagai Media Pembelajaran Interaktif Materi Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa. *JPEK (Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Kewirausahaan)*, 7(2), 640–651. <https://doi.org/10.29408/jpek.v7i2.23259>
- Haugland Sundkvist, C., & Kulset, E. M. (2024). Teaching accounting in the era of ChatGPT – The student perspective. *Journal of Accounting Education*, 69(September 2023), 100932.

- <https://doi.org/10.1016/j.jaccedu.2024.100932>
- Oluwabosoye Abitoeye, Adekunle Abiola Abdul, Faith Ibukun Babalola, Chibuike Daraojimba, & Oluwafunmilola Oriji. (2023). the Role of Technology in Modernizing Accounting Education for Nigerian Students – a Review. *International Journal of Management & Entrepreneurship Research*, 5(12), 892–906. <https://doi.org/10.51594/ijmer.v5i12.624>
- Nasution, S. L., Windari, F., Harahap, S. Z., & Elvina, E. (2021). Pengaruh Media Pembelajaran Online Dalam Pemahaman Dan Minat Belajar Mahasiswa Pada Bidang Studi Akutansi Di Feb Universitas Labuhanbatu. *Ecobisma (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen)*, 8(1), 67–75. <https://doi.org/10.36987/ecobi.v8i1.2068>
- Damayanti, D. I., & Asmawan, M. C. (2024). Inovasi Teknologi 4.0 terhadap Pembelajaran Akuntansi SMA N 1 Banyudono. *Owner*, 8(2), 1385–1393. <https://doi.org/10.33395/owner.v8i2.1932>
- Chairina, & Yusri. (2024). All Fields of Science J-LAS Efektivitas Generative Artificial Intelligence (GenAI) sebagai Alat Bantu Pembelajaran Akuntansi Manajerial di Perguruan Tinggi Effectiveness of Generative Artificial Intelligence (GenAI) as a Learning Aid for Managerial Accounting in Higher Education. *All Fields of Science J-LAS*, 4(4), 59–64. <https://doi.org/https://doi.org/10.58939/afosj-las.v4i4.844>
- Ridwan. (2024). Peran Teknologi Informasi Dalam Proses Pembelajaran Pada Dunia Pendidikan. *Journal of Information System and Education Development*, 2(4), 14–20.
- Marlina, S., & Anggraeni, W. A. (2023). Akuntansi berbasis website melalui aplikasi Dac Easy Accounting (DEA) dalam meningkatkan minat belajar mahasiswa. 6(2), 206–213. <https://doi.org/https://doi.org/10.62386/jised.v2i4.105>
- Akhmad Suyono, & Purba Andy Wijaya. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Komputer Akuntansi Berbentuk Modul Pembelajaran Digital. *Peka*, 9(1), 8–16. [https://doi.org/10.25299/peka.2021.vol9\(1\).7506](https://doi.org/10.25299/peka.2021.vol9(1).7506)
- Braun, V., & Clarke, V. (2006). Using thematic analysis in psychology. *Qualitative Research in Psychology*, 3(2), 77–101. <https://doi.org/10.1191/1478088706qp063oa>
- Amri, M., & Shobri, Y. A. (2020). Persepsi Mahasiswa terhadap Penggunaan Quizizz dalam Pembelajaran Akuntansi Konsolidasi Bank Syariah di IAIN Ponorogo. 13(301). <https://doi.org/https://doi.org/10.24036/tip.v13i1>
- Chairina, & Yusri. (2024). Efektivitas Generative Artificial Intelligence (GenAI) sebagai Alat Bantu Pembelajaran Akuntansi Manajerial di Perguruan Tinggi. 4, 59–64.
- Damayanti, D. I., & Asmawan, M. C. (2024). Inovasi Teknologi 4.0 terhadap Pembelajaran Akuntansi SMA N 1 Banyudono. *Owner*, 8(2), 1385–1393. <https://doi.org/10.33395/owner.v8i2.1932>
- Haugland Sundkvist, C., & Kulset, E. M. (2024). Teaching Accounting in the Era of ChatGPT – The Student Perspective. *Journal of Accounting Education*, 69(September 2023), 100932. <https://doi.org/10.1016/j.jaccedu.2024.100932>
- Nasution, S. L., Windari, F., Harahap, S. Z., & Elvina, E. (2021). Pengaruh Media Pembelajaran Online Dalam Pemahaman dan Minat Belajar Mahasiswa Pada Bidang Studi Akutansi di FEB Universitas Labuhanbatu. *Ecobisma (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen)*, 8(1), 67–75. <https://doi.org/10.36987/ecobi.v8i1.2068>
- Rahmawati, G., Windofiroh, A., Amelia, N., Liana, L., & Ngainurohmah, A. (2024). Integrasi Teknologi Informasi Akuntansi : Literature Review dalam Pendidikan (Integration of Information Technology in Accounting Education : Literature Review). 4(2), 225–238.

- Serafim, R. A., Dewi, H. C. M., Arif, A., & Hakim, L. (2025). *Inovasi Flipbook dalam Pembelajaran SMK Akuntansi: Menjawab Tantangan Teknologi dan Isu Terkini di Dunia Kerja*. 27, 18–27. <https://doi.org/https://doi.org/10.37303/likhitaprajna.v27i1.356>
- Theuri, P., Campbell, R., & Owens-Jackson, L. (2024). A Literature Review of Technology-Related Research in Accounting Education: 2010–2020. *Accounting Perspectives*, 23(1), 79–114. <https://doi.org/10.1111/1911-3838.12352>
- Yani, A. (2023). Transformasi Teknologi Dalam Pembelajaran di Era Revolusi Industri 4.0. *PenKoMi: Kajian Pendidikan & Ekonomi*, 68–75.
- Snyder, H. (2019). Literature review as a research methodology: An overview and guidelines. *Journal of Business Research*, 104(March), 333–339. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2019.07.039>
- Handayani, D., Rusmana, O., Warsidi, W., Soedirman, U. J., & Tengah, J. (2023). Pengaruh Perkembangan E-Commerce, Modal Usaha, Pengetahuan Kewirausahaan, dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Pengambilan Keputusan Berwirausaha (The Influence of E-Commerce Development, Business Capital, Entrepreneurial Knowledge, and Use . *Jurnal Bisnis Dan Pemasaran Digital*, 2(2), 95–104. <https://doi.org/10.35912/JBPD.v2i2.2622>
- Setyawan, H. (2023). Pengaruh Lingkungan Pembelajaran Dan Sikap Mahasiswa Terhadap Minat Karir Akuntan: Peran Mediasi Intensi Peningkatan Pengetahuan. *Jurnal Economina*, 2(2), 709–718. <https://doi.org/10.55681/economina.v2i2.392>
- Yulianti, I., Hamidah, I., Komaro, M., & Mudzakir, A. (2020). ANALISIS KEBUTUHAN: PEMBELAJARAN BERBASIS WEB PADA MAHASISWA VOKASIONAL. *Jurnal Teknologi Informasi Dan Pendidikan*, 13, no 1. <https://doi.org/https://doi.org/10.24036/tip.v13i1>
- Hilia Anriva, D. (2024). Tantangan Dan Solusi Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Di Indonesia: Sebuah Analisis Tematik. *Jurnal Akuntansi*, 13(2), 97–109. <https://doi.org/10.46806/ja.v13i2.1182>
- Yulianti, M., Asniati, A., & Juita, V. (2021). Pengaruh Keahlian Akuntansi, Literasi Digital dan Literasi Manusia Terhadap Kesiapan Kerja Calon Akuntan di Era Disrupsi Teknologi Digital. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 5(2), 449. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v5i2.389>
- Hidayati, U. (2017). Upaya Peningkatan Kompetensi Guru. *EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Dan Keagamaan*, 4(2), 422–428. <https://doi.org/10.32729/edukasi.v4i2.177>
- Rahmawati, F. F., Setiawan, D., & Roysa, M. (2021). Penyebab Kesulitan Belajar Siswa pada Pembelajaran Daring. *Journal for Lesson and Learning Studies*, 4(3), 302–308. <https://doi.org/10.23887/jlls.v4i3.32506>
- Banarsari, A., Rizki Nurfadilah, D., & Zainul Akmal, A. (2023). *Seminar Nasional Inovasi Pendidikan Ke-6 (SNIP 2022) SHEs: Conference Series 6 (1) (2023) 459-464 Pemanfaatan Teknologi Pendidikan Pada Abad 21*. <https://jurnal.uns.ac.id/shes>
- Nova, I. F. S., Indarti, I., & Apriliyani, I. B. (2021). Pemanfaatan Aplikasi Komputer Pelatihan Akuntansi Sebagai Media Peningkatan Kompetensi Dan Pembelajaran Bagi Guru Dan Siswa SMK Keuangan Pekanbaru. *Community Engagement and Emergence Journal (CEEJ)*, 2(3), 102–109. <https://doi.org/10.37385/ceej.v2i3.322>

- Ndruru, F., Studi, P., Akuntansi, P., & Medan, U. N. (2024). *Tantangan dan Peluang Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Pembelajaran Akuntansi di SMK Markus 1 Medan Pendahuluan Telaah Literatur*. 01(01), 23–30.
- Kho, K., Lakdawala, L. K., Nakasone, E., Food, U. S., Administration, D., Ahlin, C., Beuermann, D., Bharadwaj, P., Cristia, J., Dupas, P., Haider, S., Imberman, S., Tjernström, E., & Wong, M. (2021). *Dynamic Impacts of School-based Internet Access on Student Learning*.
- Amanda, U., Fahdah, D., & Muchran, M. (2024). Pengaruh Penerapan Teknologi Ai Terhadap Mahasiswa Dalam Pembelajaran Akuntansi Di Universitas Muhammadiyah Makassar. *IJMA (Indonesian Journal of Management and Accounting)*, 5(2), 441–446. <https://ejournal.almaata.ac.id/index.php/IJMA/index>
- Stošić, L. (2015). The importance of educational technology in teaching. *International Journal of Cognitive Research in Science, Engineering and Education*, 3(1), 111–114. <https://doi.org/10.23947/2334-8496-2015-3-1-111-114>
- Kamila, A., Nofitasari, D., Zahra, S., Adwiyah, N., Putri, S. S., & Putri, S. (2024). INTEGRASI TEKNOLOGI INFORMASI DALAM AKUNTANSI SYARIAH: TANTANGAN DAN SOLUSI. *Jurnal Kajian Ekonomi Syariah*, 8 (1). <https://doi.org/https://doi.org/10.70136/eliqtishod.v8i1.469>
- Fadillah, M. (2021). *Pengaruh Pengendalian Diri dan Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi & Bisnis Prodi Manajemen Stambuk 2017* <https://repositori.uma.ac.id/handle/123456789/16383%0Ahttps://repositori.uma.ac.id/jspui/bitstream/123456789/16383/2/178320009> - Mutya Fadillah - Fulltext.pdf
- Muh. Fathir Maulid Yusuf, Ika Maya Sari, Ahmad Hamid, & Ilham Akbar Garusu. (2023). Integrasi Teknologi Artificial Intelligence Dalam Sistem Akuntansi Modern. *Journal of Trends Economics and Accounting Research*, 4(1), 230–234. <https://doi.org/10.47065/jtear.v4i1.902>